



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

LAKIP 2021

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan kinerja tahun 2021 menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana tertuang pada Perjanjian Kinerja Untirta tahun 2021 yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI. Pada tahun 2021 Untirta menetapkan 4 sasaran kegiatan dan 10 indikator kegiatan. Secara umum sampai dengan akhir tahun 2021 Untirta belum berhasil merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Meskipun demikian, Untirta terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi, sarana dan prasarana serta kesejahteraan pegawai dalam rangka mendorong peningkatan capaian kinerja.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Untirta selama tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan Untirta pada tahun mendatang.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Untirta Tahun 2021.



Serang, Januari 2022

Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT.

NIP. 196810062001121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Visi, Misi dan Tujuan	11
B. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan (SK) dan IKK Untirta Tahun 2020-2024	12
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Untirta Tahun 2021	14
Tabel 3.1 Target dan Capaian IKK 1.1	16
Tabel 3.2 Target dan Capaian IKK 1.2	18
Tabel 3.3 Target dan Capaian IKK 2.1	19
Tabel 3.4 Target dan Capaian IKK 2.2	20
Tabel 3.5 Target dan Capaian IKK 2.3	21
Tabel 3.6 Target dan Capaian IKK 3.1	22
Tabel 3.7 Target dan Capaian IKK 3.2	24
Tabel 3.8 Target dan Capaian IKK 3.3	25
Tabel 3.9 Target dan Capaian IKK 4.1	26
Tabel 3.10 Target dan Capaian IKK 4.2	29
Tabel 3.11 Target dan Capaian Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	31
Tabel 3.12 Target dan Capaian Jumlah pendapatan BLU	31
Tabel 3.14 Target dan Capaian Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset	32
Tabel 3.14 Target dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	32
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Untirta Tahun 2021	33

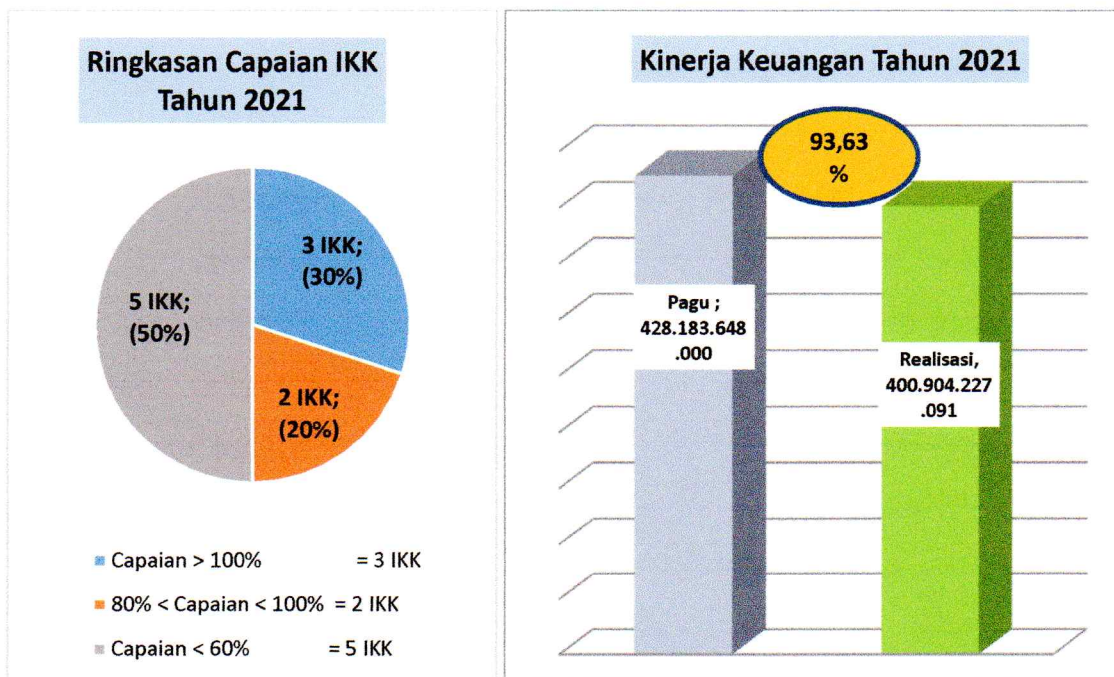
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Untirta	9
Gambar 2.1 Integrasi Kawasan Kampus Untirta	11

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Untirta tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang dilakukan Untirta sebagai salah satu instansi pemerintah untuk memenuhi regulasi dari KEMENPAN-RB.

Laporan Kinerja Untirta memberikan informasi tingkat pencapaian 4 sasaran kegiatan dengan 10 indikator kinerja kegiatannya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Secara umum sampai dengan akhir tahun 2021 Untirta belum berhasil merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021.



Rincian ketercapaian target indikator kinerja kegiatan Untirta tahun 2021 adalah (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai 43,00%, (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai 6,87%, (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tercapai 52,70%, (4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari

kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai 80,33%, dan (5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 160,00%, (6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tercapai 152,18%, (7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai 31,71%, (8) pada tahun 2021 Untirta belum memiliki program studi S1 dan D4/D3/D2 yang mempunyai akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, (9) Rata-rata predikat SAKIP Untirta masih B dengan tingkat ketercapaian 95,94%, (10) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Untirta tercapai 107,20%.

Hambatan/Kendala yang dihadapi oleh Untirta dalam pencapaian target indikator kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pandemi Covid-19 yang masih berkelanjutan pada tahun 2021 menyebabkan penurunan penerimaan karyawan/pegawai di dunia kerja serta menghambat pelaksanaan kegiatan Perlombaan/ Kejuaraan maupun kegiatan lainnya.
2. Jalinan komunikasi dengan alumni yang belum optimal, terutama minat mahasiswa untuk mengisi *tracer study* masih rendah.
3. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Kurangnya minat dosen di lingkungan Untirta untuk mengisi secara lengkap uraian serta data –data terkait kegiatan tridarma di kampus lain, praktisi, kompetensi dan keahlian dalam aplikasi SIKITA (Aplikasi kepegawaian).
5. Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam bentuk MoU, dalam implementasinya berupa program kerjasama (PKS) yang dilakukan oleh Fakultas dan program studi belum optimal.
6. Masih banyak mata kuliah prodi yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

7. Keterbatasan sarana pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan pengisian borang akreditasi internasional.
8. Belum adanya instrument perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja yang memadai serta belum adanya evaluasi capaian kinerja secara terstruktur sampai tingkat paling bawah di lingkungan Untirta.
9. Dalam setiap melakukan Revisi anggaran bagian perencanaan belum rutin melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga menyebabkan nilai konsistensi dalam capaian EKA maupun IKPA tidak optimal.
10. Belum adanya instrument pengukuran capaian keluaran (Output) yang memadai serta kurangnya jumlah SDM disetiap unit di lingkungan Untirta.

Langkah yang akan dilakukan Untirta di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan alumni serta mengoptimalkan peran *Career Development Center (CDC)* Untirta.
2. Mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melakukan sosialisasi terkait MBKM.
3. Meningkatkan kerjasama dengan beberapa PTN dalam bidang pendidikan (MBKM) maupun kerjasama dengan beberapa Perusahaan atau Instansi pemerintah dalam bidang pendidikan (Mahasiswa Magang).
4. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para dosen agar mengisi aplikasi kepegawaian SIKITA secara lengkap.
5. Mendorong setiap fakultas dan program studi untuk menindaklanjuti MoU yang telah dibuat menjadi PKS yang berkontribusi baik bagi PNBK Untirta maupun kemajuan akademik di fakultas atau program studi yang bersangkutan.
6. Menghimbau kepada semua dosen pengampu mata kuliah untuk memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), serta memberikan dukungan Sarana dan prasarana maupun anggaran kepada semua program studi untuk penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

7. Menyiapkan minimal empat (4) program studi untuk diarahkan guna pencapaian akreditasi internasional.
8. Menyiapkan instrument perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan pelaporan kinerja
9. Rutin melakukan update RPD saat melakukan revisi anggaran
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait dalam hal pelaksanaan kegiatan dan monitoring pelaksanaan anggaran.
11. Meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan *stakeholder* dalam rangka pencapaian kinerja Untirta.
12. Menyiapkan instrumen pengukuran capaian keluaran (output) serta melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan untirta untuk layanan konsultasi, verifikasi, dan *reminder* terkait pelaporan capaian keluaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berawal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan nama Universitas Tirtayasa yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1981. Perubahan Untirta sebagai PTN dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tanggal 19 Maret 2001.

Untirta merupakan salah satu PTN di Provinsi Banten yang saat ini berada dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Lokasi kampus Untirta tersebar di 3 (tiga) Kabupaten/Kota di Povinsi Banten, yaitu Kampus Utama (Kampus A) di Pakupatan Kota Serang, Kampus B berada di Kota Cilegon, Kampus C berada di Sempu-Ciwaru Kota Serang, Kampus D di Kepandean Kota Serang dan Kampus Baru Untirta berada di Sindangsari Kabupaten Serang. Adapun pusat kegiatan administrasi dan akademik pada saat ini berada di Kampus Utama Pakupatan Kota Serang dan direncanakan akan berpindah ke kampus baru di Sindangsari pada tahun 2021.

Untirta memiliki 59 program studi (prodi) yang terdiri dari 41 program studi Sarjana (S1), 5 program studi Vokasi (DIII), 11 program studi Magister (S2), dan 2 program studi doktoral (S3).

Rincian Fakultas dan Jurusan/ Program Studi yang dimiliki Untirta meliputi:

1. Fakultas Hukum memiliki 1 prodi Sarjana yaitu prodi Ilmu Hukum dengan 5 konsentrasi, yaitu:
 - 1) Konsentrasi Hukum Tata Negara;
 - 2) Konsentrasi Hukum Pidana;
 - 3) Konsentrasi Hukum Perdata;
 - 4) Konsentrasi Hukum Administrasi Negara;
 - 5) Konsentrasi Hukum Internasional.

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki 18 prodi Sarjana, yaitu:

- 1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 2) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- 3) Pendidikan Non Formal
- 4) Pendidikan Khusus
- 5) Pendidikan Bahasa Indonesia
- 6) Pendidikan Bahasa Inggris
- 7) Pendidikan Matematika
- 8) Pendidikan Biologi
- 9) Pendidikan IPA
- 10) Pendidikan Fisika
- 11) Pendidikan Vokasional Teknik Elektro
- 12) Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
- 13) Pendidikan Kimia
- 14) Pendidikan Sejarah
- 15) Pendidikan Sosiologi
- 16) Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
- 17) Bimbingan dan Konseling
- 18) Pendidikan Seni Pertunjukan

3. Fakultas Teknik memiliki 7 prodi Sarjana, yaitu:

- 1) Teknik Mesin
- 2) Teknik Elektro
- 3) Teknik Industri
- 4) Teknik Kimia
- 5) Teknik Metalurgi
- 6) Teknik Sipil
- 7) Informatika

4. Fakultas Pertanian memiliki 4 Jurusan Program Sarjana, yaitu:

- 1) Agribisnis
- 2) Agroekoteknologi
- 3) Ilmu Perikanan
- 4) Teknologi Pangan

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 4 prodi Sarjana dan 4 program vokasi, yaitu:
 - a. Program studi Sarjana
 - 1) Manajemen
 - 2) Akuntansi
 - 3) Ilmu Ekonomi Pembangunan
 - 4) Ekonomi Syariah
 - b. Program Vokasi
 - 1) Perbankan dan Keuangan
 - 2) Perpajakan
 - 3) Manajemen Pemasaran
 - 4) Akuntansi
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki 3 prodi Sarjana, yaitu:
 - 1) Administrasi Publik
 - 2) Ilmu Komunikasi
 - 3) Ilmu Pemerintahan
7. Fakultas Kedokteran memiliki 4 prodi Sarjana dan 1 program vokasi, yaitu:
 - a. Program studi Sarjana
 - 1) Kedokteran
 - 2) Gizi
 - 3) Ilmu Keolahragaan
 - 4) Keperawatan (S1)
 - b. Program Vokasi
 - 1) Keperawatan (DIII)
8. Pascasarjana memiliki 11 prodi Magister dan 2 prodi doktoral yaitu:
 - a. Program Magister
 - 1) Teknologi Pendidikan
 - 2) Pendidikan Bahasa Indonesia
 - 3) Hukum
 - 4) Administrasi Publik
 - 5) Akuntansi
 - 6) Manajemen

- 7) Pendidikan Bahasa Inggris
- 8) Pendidikan Matematika
- 9) Ilmu Pertanian
- 10) Ilmu Komunikasi
- 11) Teknik Kimia

b. Program Doktorat

- 1) Pendidikan (S3)
- 2) Akuntansi (S3)

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Untirta didukung oleh beberapa lembaga dan UPT, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Pusat Data dan Informasi (PUSDAINFO), Kearsipan, Klinik, Unit Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan (UPBK), Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Pusat Bahasa, Pusat Layanan Internasional (PLI), Perpustakaan, serta Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Untirta pada saat ini total berjumlah 1281 orang dengan rincian, jumlah tenaga pendidik (dosen) PNS dan CPNS sebanyak 646 orang, dosen Non-PNS sebanyak 132 orang, Tenaga Kependidikan (Tendik) PNS sebanyak 212 orang dan Tendik Non-PNS sebanyak 292 orang.

Pada tanggal 3 Januari 2012, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No 1/KMK.05/2012, Untirta ditetapkan sebagai Satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sejalan dengan hal tersebut di atas, Untirta melakukan langkah-langkah perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kepada stakeholder serta menggali potensi pendapatan dari dana masyarakat melalui berbagai kegiatan kerjasama dan optimalisasi penggunaan aset sehingga menjadi *income generating*.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 29290/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2019-2023.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 29 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Untirta merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan secara

fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untirta mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Organisasi dan Tata Kerja Untirta saat ini adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012 dan disempurnakan melalui ketetapan Rektor Untirta sebelum diusulkan dan ditetapkan perubahannya oleh Kemendikbud.

• **Rektor dan Wakil Rektor ,**

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Wakil Rektor berada dan bertanggungjawab kepada Rektor, Wakil Rektor terdiri atas :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Inovasi Pengabdian dan Hilirisasi Riset, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, pengelolaan keuangan, SDM dan Fasilitas, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan perencanaan.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengembangan Karir dan hubungan alumni yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- d. Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Sistem informasi, Penguatan Kemitraan dan Layanan Industri yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang kerja sama, sistem informasi, penguatan kemitraan dan layanan industri.

- **Biro**

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Untirta yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Untirta, Biro terdiri atas:

- a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan, menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni, pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan terdiri atas: Bagian akademik dan kemahasiswaan, Bagian perencanaan dan kerja sama, dan Kelompok jabatan fungsional.
- b. Biro Umum Kepegawaian dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, barang milik Negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan ketatalaksanaan. Biro Umum, Kepegawaian dan keuangan terdiri atas: Bagian umum, Bagian kepegawaian dan tata laksana, Bagian keuangan, dan Kelompok jabatan fungsional.

- **Fakultas/Pascasarjana**

Fakultas dipimpin oleh Dekan dengan tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga. Fakultas/Pascasarjana terdiri atas: Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kedokteran. Organisasi Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian tata Usaha, Jurusan, dan Laboratorium/Studio/Bengkel/Bidang.

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Untirta yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu interdisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan

program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana terdiri atas: Direktur dan Wakil Direktur, Kepala Bagian, Subbagian Tata Usaha.

- **Lembaga.**

Lembaga terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Organisasi lembaga terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Bagian Tata Usaha, Pusat, dan Kelompok jabatan fungsional

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M); merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.

- **Unit Pelaksana Teknis dan Pusat**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma di lingkungan Untirta. Unit Pelaksana Teknis. Terdiri atas: UPT Perpustakaan, UPT Pusat Data dan Informasi, UPT Pusat Layanan Internasional (*International Office*), UPT Satuan Pengawas Internal, dan UPT Pengembangan Bisnis.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Untirta ditetapkan sebagai PTN dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki Dewan Pengawas terdiri dari unsur Kementerian Pendidikan Nasional, unsur dari Kementerian Keuangan, dan Tenaga Profesional sedangkan pemimpin BLU adalah Rektor.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

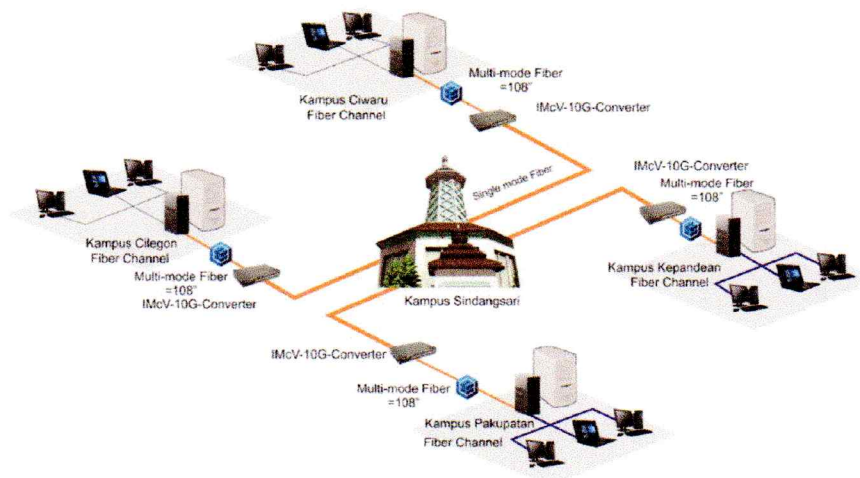
- 1) Kampus Untirta tersebar di beberapa lokasi yang berada di Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon, sehingga diperlukan sebuah sistem yang terintegrasi dengan baik untuk kemudahan akses komunikasi, transfer data dan koordinasi.
- 2) SDM Tenaga Pendidik (Dosen) yang belum sesuai harapan, baik dari segi jumlah, kualifikasi dan kompetensinya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 (Doktor), dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar (GB) serta dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang masih rendah. Selain itu, Jumlah SDM Tenaga kependidikan yang masih rendah juga menjadi permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan di Untirta.
- 3) *Resources sharing* antar unit dan *networking* dengan alumni masih rendah.
- 4) Pengelolaan manajemen perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik.
- 5) Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (*Quality Assurance*) masih belum optimal.
- 6) Sebagai PTN PK-BLU masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa sebagai sumber pemasukan PNBPN.
- 7) Pemanfaatan aset-aset *idle* yang bisa menjadi potensi pendapatan belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi dan Tujuan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah salah satu PTN yang saat ini berada dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Visi yang disepakati untuk dijadikan pedoman dalam arah gerak dan pembangunan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Renstra 2020-2024 adalah **“Terwujudnya Untirta sebagai *Integrated Smart and Green (It’S Green) University* yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, di kawasan ASEAN tahun 2030”**. Visi Untirta tersebut merupakan komitmen bagi kualitas kelembagaan dan layanan melalui integrasi 5 (lima) lokasi kampus yang terpisah menggunakan infrastruktur *smart IT* dan senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap langka pengembangannya.



Gambar 2.1 Integrasi Kawasan Kampus Untirta

Untuk mencapai visi tersebut, Untirta memformulasikan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan serta lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, dikawasan ASEAN;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kebutuhan nyata sesuai perkembangan zaman;
3. Meningkatkan daya dukung tata kelola perguruan tinggi yang baik sebagai implementasi dari *Integrated Smart and Green (It’s Green) University*.

Sebagaimana Visi Untirta 2020-2024 yang sudah ditetapkan, maka Tujuan strategis yang akan dicapai oleh Untirta adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya lulusan berdaya saing di kawasan ASEAN yang berkepribadian, berkarakter, dan menjunjung budaya lokal.
- 2) Terwujudnya kemandirian institusi sebagai lembaga bermutu dan berdaya saing di kawasan ASEAN yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri.
- 3) Tercapainya mutu dan kompetensi dosen dan pegawai yang mampu merespon perubahan global.
- 4) Tercapainya hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi dengan reputasi nasional/internasional.
- 5) Tercapainya hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan.
- 6) Terwujudnya daya dukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, *smart* dan *green*.

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang selaras dengan arah kebijakan Kemendikbudristek, Untirta menetapkan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun renstra 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan (SK) dan IKK Untirta Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	80	80	80	80
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	30	30	30	30
2	Meningkatnya kualitas	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100	%	20	20	20	20	20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
				2020	2021	2022	2023	2024	
	dosen pendidikan tinggi		berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.						
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	40	40	40	40
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,15	0,16	0,18	0,20
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	50	50
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	35	35
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	5	5
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	85	87	90
		4.3	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	73	73	75	80	85

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					
				2020	2021	2022	2023	2024	
		4.4	Jumlah pendapatan BLU	Rp	130M	160M	163M	165M	167M
		4.5	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset	Rp	1M	3,5M	4M	4,5M	5M
		4.6	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	130	130	130	130

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka pencapaian target dalam Renstra, maka Untirta telah menetapkan target tahunan melalui Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021. Perjanjian Kinerja memuat indikator-indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun. Target kinerja yang ditetapkan tersebut merupakan penjabaran dari target-target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan mengacu pada dokumen anggaran yang disahkan.

Adapun Perjanjian Kinerja Untirta Tahun 2021 antara Rektor Untirta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi selaku atasan Rektor sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Untirta Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Kinerja
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80

Kegiatan dan Anggaran (Awal)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 92.662.972.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.495.704.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 189.904.612.000
TOTAL			Rp. 299.063.288.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) menetapkan empat (4) sasaran kegiatan (SK) dengan sepuluh (10) indikator kinerja kegiatan (IKK) beserta target kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 / M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI. Sampai dengan akhir tahun 2021 tingkat ketercapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKK 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2021 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebesar 34,40%, dengan tingkat ketercapaian 43% dari target yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 80%. Data ini diperoleh melalui *tracer study* tahun 2021 dengan sasaran lulusan tahun 2020.

Tabel 3.1 Target dan Capaian IKK 1.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	35.68	80	34.4	43.00%	80	43.00%

Capaian indikator kinerja kegiatan 1.1 (IKK 1.1) tahun 2021 sedikit lebih rendah dari capaian tahun 2020, dimana pada tahun 2020 persentase lulusan S1 dan D3

yang bekerja dan berwirausaha sebesar 35,68%, sedangkan capaian IKK 1.1 tahun 2021 sebesar 34,40%. Penurunan nilai capaian ini dikarenakan pada tahun 2021 pandemi covid-19 masih berkelanjutan dan disertai dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1-4 di seluruh Indonesia, menyebabkan banyaknya Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) serta berkurangnya Lowongan penerimaan pegawai di beberapa instansi dan perusahaan.

Tahun 2021 capaian IKK 1.1 sebesar 34,40%, jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 80%, maka tingkat ketercapaiannya masih terlalu rendah yaitu sebesar 43%.

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2021 belum mencapai target sebagaimana telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Adapun hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya adalah:

1. Kondisi pandemi Covid-19 yang masih berkelanjutan pada tahun 2021 menyebabkan penerimaan karyawan/pegawai di dunia kerja mengalami penurunan dibandingkan tahun tahun sebelumnya.
2. Jalinan komunikasi dengan alumni yang belum optimal, terutama minat mahasiswa untuk mengisi *tracer study* masih rendah.

Langkah antisipasi yang dilaksanakan adalah dengan melakukan *tracking* kepada alumni secara manual untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Selain itu, pada tahun 2021 ini *Career Development Center* (CDC) Untirta sudah mulai beroperasi, namun belum optimal.

IKK 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa S1 dan D3 Untirta yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 2,06%. Capaian IKK 1.2 pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 1,31%, namun

masih sangat rendah yaitu sekitar 6,87% dari target dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 30%.

Tabel 3.2 Target dan Capaian IKK 1.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	1.31	30	2.06	6.87%	30	6.87%

Capaian IKK 1.2 tahun 2021 sebesar 2,06%, jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 30%, maka tingkat ketercapaiannya masih jauh dari target yaitu sekitar 43%.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut menghambat pelaksanaan kegiatan Perlombaan/ Kejuaraan baik tingkat Nasional maupun Internasional.

Langkah yang dilakukan Untirta pada tahun ini antara lain:

1. Mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan melakukan sosialisasi terkait MBKM.
2. Melakukan kerjasama dengan beberapa PTN dalam bidang pendidikan (MBKM) maupun kerjasama dengan beberapa Perusahaan atau Instansi pemerintah dalam bidang pendidikan (Mahasiswa Magang).

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

IKK 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Persentase dosen Untirta pada tahun 2021 yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir total sebanyak 10,54%. Pencapaian indikator tersebut sebesar 52,70% dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 yaitu sebesar 20%.

Tabel 3.3 Target dan Capaian IKK 2.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	2.88	20	10.54	52.70%	20	52.70%

Capaian IKK 2.1 tahun 2021 lebih tinggi dari capaian tahun 2020, dimana pada tahun 2020 persentase capaian IKK ini sebesar 2,88%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 20%, maka tingkat ketercapaian IKK 2.1 tahun 2021 masih rendah yaitu sebesar 52,70%.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah Pendataan yang belum optimal terhadap dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Langkah antisipasi yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para dosen agar mengisi aplikasi kepegawaian secara lengkap, sehingga data dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dapat terdata dengan baik.

IKK 2.2: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 2021 realisasinya tercapai sebesar 32,13% atau sekitar 80,33% dari target yang telah ditetapkan dalam PK tahun 2021 sebesar 40%.

Tabel 3.4 Target dan Capaian IKK 2.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	29.4	40	32.13	80.33%	40	80.33%

Capaian IKK 2.2 pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 capaian IKK ini sebesar 29,40% dari total seluruh dosen PNS, CPNS dan dosen tetap non PNS. Peningkatan ini dikarenakan bertambahnya jumlah dosen yang telah lulus studi S3 dan juga semakin bertambah dosen yang lulus uji kompetensi pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 40%, maka tingkat ketercapaian IKK 2.2 tahun 2021 sebesar 80,33%.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Dosen yang telah lulus S3 tidak segera melapor ke bagian kepegawaian Untirta, sehingga data jumlah dosen S3 kurang optimal.
2. Kurangnya minat dosen di lingkungan Untirta untuk mengisi secara lengkap uraian kompetensi dan keahlian dalam aplikasi SIKITA (Aplikasi kepegawaian).

Langkah antisipasi yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para dosen agar segera melapor ke bagian kepegawaian Untirta apabila telah menyelesaikan studi S3 serta melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para dosen untuk melengkapi isian pada menu aplikasi SIKITA terkait data-data kepegawaian.

IKK 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Untirta pada tahun 2021 sebesar 0,24. Jumlah keluaran penelitian ini terdiri dari publikasi (jurnal ilmiah) internasional, prosiding dan *chapter of book* yang terindeks scopus. Jumlah keluaran penelitian Untirta tersebut telah mencapai target sebesar 160% dari target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 0,15.

Tabel 3.5 Target dan Capaian IKK 2.3

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.22	0.15	0.24	160.00%	0.2	120.00%

Capaian IKK 2.3 tahun 2021 sebesar 0,24 meningkat dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 0,22. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dosen tahun 2021 dalam bidang penelitian meningkat dari tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 0,20 maka tingkat ketercapaian IKK 2.3 tahun 2021 sudah mencapai target. Melihat capaian tahun 2021 yang telah melebihi target akhir Renstra, maka untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap IKK ini sebagai dasar dalam melakukan revisi target Renstra untuk tahun 2022-2024.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah karena kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan aktivitas/kegiatan penelitian tidak optimal.

Langkah antisipasi yang telah dilaksanakan adalah meningkatkan anggaran penelitian dan mengevaluasi SOP penelitian serta memacu semangat dosen untuk lebih produktif di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKK 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 sebesar 76,09% dari total prodi S1 dan D3 sebanyak 46 prodi. Persentase tersebut telah melampaui target dengan capaian sebesar 152,18% dari yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 50%.

Tabel 3.6 Target dan Capaian IKK 3.1

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	55.56	50	76.09	152.18%	50	152.18%

Perjanjian kerjasama dengan mitra yang telah dilaksanakan prodi S1 dan D3 Untirta berkaitan dengan penyediaan program magang/praktek kerja mahasiswa serta kerjasama dalam bidang pengembangan kurikulum pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tridarma Perguruan tinggi). Adapun mitra yang telah melakukan perjanjian kerjasama dengan prodi Untirta (S1 dan D3) berasal dari perusahaan nasional, perguruan tinggi, instansi pemerintah dan rumah sakit.

Capaian IKK 3.1 tahun 2021 sebesar 76,09% meningkat apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 55,56%. Hal ini didukung dengan semakin tertibnya operator kerjasama melaporkan kegiatan kerjasama masing-masing fakultas dalam aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama).

Melihat capaian tahun 2021 yang telah melebihi target akhir Renstra, maka untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap IKK 3.1 sebagai dasar dalam melakukan revisi target Renstra untuk tahun 2022-2024.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam bentuk MoU, dalam implementasinya berupa program kerjasama (PKS) yang dilakukan oleh Fakultas dan program studi belum optimal.
2. Beberapa operator kerjasama Fakultas/prodi belum tertib melaporkan kegiatan kerjasama melalui aplikasi SIKERMA.

Langkah antisipasi yang telah dilakukan oleh Untirta adalah:

1. Mendorong setiap fakultas dan program studi untuk menindaklanjuti MoU yang telah dibuat menjadi PKS yang berkontribusi baik bagi PNBPU Untirta maupun kemajuan akademik di fakultas atau program studi yang bersangkutan.
2. Melakukan sosialisasi dan mendorong operator kerjasama Fakultas/prodi untuk secara rutin melaporkan kegiatan kerjasama melalui aplikasi SIKERMA.

IKK 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek

(*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi realisasinya sebesar 11,10%. Pencapaian IKK tersebut belum mencapai target yaitu sebesar 31,71% dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021 sebesar 35%.

Tabel 3.7 Target dan Capaian IKK 3.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	8.43	35	11.1	31.71%	35	31.71%

Capaian IKK 3.2 tahun 2021 meningkat apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 8,43%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) semakin meningkat. Namun, Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 35%, maka tingkat ketercapaian IKK 3.2 tahun 2021 masih rendah yaitu sebesar 31,71%.

Hambatan/kendala dalam pencapaian indikator ini adalah masih banyak mata kuliah prodi yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Langkah yang telah dilakukan adalah:

1. Memberikan informasi dan menghimbau kepada semua dosen pengampu mata kuliah untuk memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).
2. Melaksanakan Kegiatan Penyusunan RPS Mata Kuliah Berbasis *Case Methode* atau *Team-Based Project*

- Memberikan dukungan Sarana dan prasarana maupun anggaran kepada semua program studi agar para dosen dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

IKK 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada tahun 2021 di Untirta belum terdapat Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sampai dengan akhir tahun 2021, Untirta masih dalam proses penyusunan dan upload dokumen borang akreditasi. Hambatan dalam pencapaian indikator ini adalah keterbatasan sarana pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan pengisian borang akreditasi internasional. Langkah yang dilakukan oleh Untirta adalah mendorong minimal empat (4) program studi untuk diarahkan guna mencapai akreditasi internasional, dengan persiapan yang telah dimulai tahun 2021.

Tabel 3.8 Target dan Capaian IKK 3.3

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	5	0	0.00%	5	0.00%

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

IKK 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker

Rata-rata predikat SAKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 adalah "B" dengan nilai 67,16. Nilai tersebut belum mencapai target sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yaitu minimal BB (nilai lebih besar 70).

Penilaian rata-rata predikat SAKIP berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi . Pelaksanaan evaluasi ini berlangsung dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2021. Metode evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2021 dilaksanakan melalui aplikasi SPASIKITA, dimana unit kerja terlebih dahulu melakukan Evaluasi Mandiri yang selanjutnya dilakukan Reviu Sekjen dan Irjen yang meliputi 5 (lima) komponen yaitu: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2020.

Capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 belum memenuhi target, karena berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang telah dilaksanakan oleh Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal masih terdapat nilai yang rendah dalam beberapa komponen penilaian. Adapun hasil evaluasi akuntabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja mendapatkan nilai 23,82.
2. Pelaporan kinerja mendapatkan nilai 11,36.
3. Evaluasi kinerja mendapatkan nilai 7,48.
4. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi mendapatkan nilai 8,25.

Tabel 3.9 Target dan Capaian IKK 4.1

Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
				Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	BB	B	95.94%	BB	95.94%

Predikat SAKIP Untirta tahun 2021 adalah B, untuk mencapai predikat BB pada akhir periode Renstra, maka pada saat ini untirta belum mencapai target. Dengan acuan nilai predikat BB > 70-80 dan predikat B > 60-70, dimana untuk mencapai predikat BB dengan minimal nilai 70, untirta baru mencapai 95,94%.

Capaian IKK 4.1 tahun 2021 sebesar mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, dimana nilai SAKIP tahun 2020 sebesar 65,03. Meskipun demikian, capaian IKK 4.1 tahun 2021 ini belum mencapai target dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 maupun target akhir Renstra tahun 2024 dengan nilai BB.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya adalah belum adanya instrument perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja yang memadai serta belum adanya evaluasi capaian kinerja secara terstruktur sampai tingkat paling bawah di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Langkah antisipasi yang telah dilakukan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa adalah menyiapkan instrumen pengukuran kinerja dengan format yang sama, sehingga setiap unit kerja dibawah untirta bisa mengisi secara manual/online dan mengirimkannya melalui surat elektronik. Selain itu, untuk meningkatkan perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja tahun berikutnya, untirta telah menyiapkan intrumen yang lebih baik berupa aplikasi e-budgeting dan aplikasi SiEVran (Sistem Evaluasi dan Pelaporan) yang rencananya akan mulai diaplikasikan pada tahun 2022.

IKK 4.2: Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 berada dalam kategori “Baik” dengan nilai 85,76. Capaian IKK 4.2 Untirta tahun 2021 sebesar 107,20% dari nilai target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 80.

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran tersebut dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator yaitu :

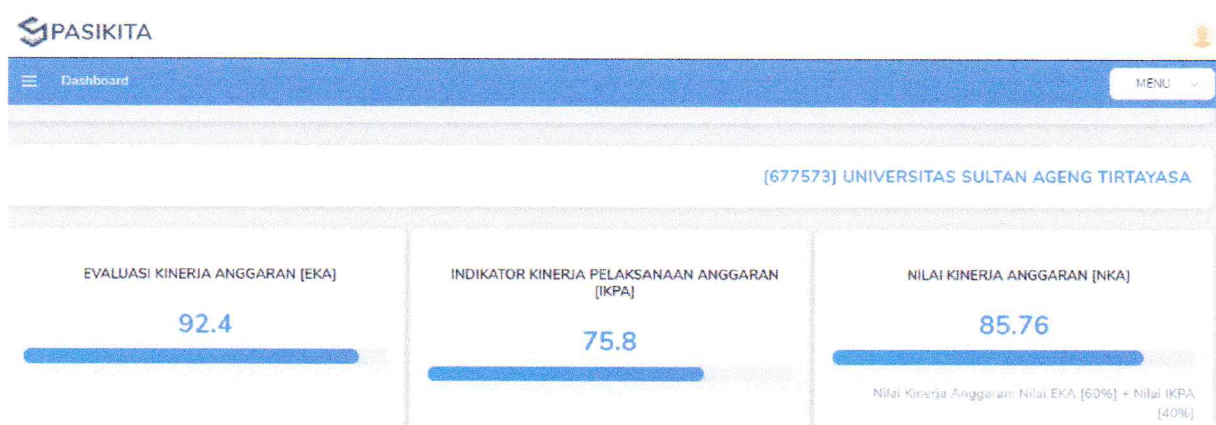
1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60%.

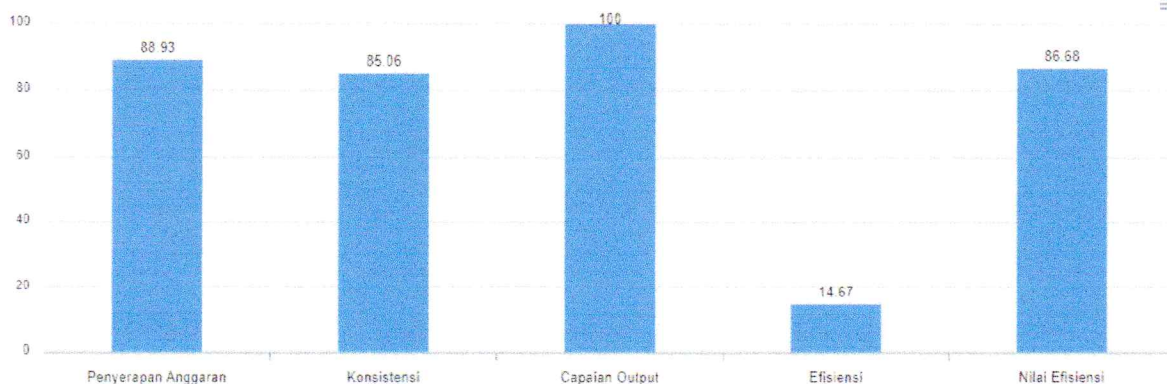
IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

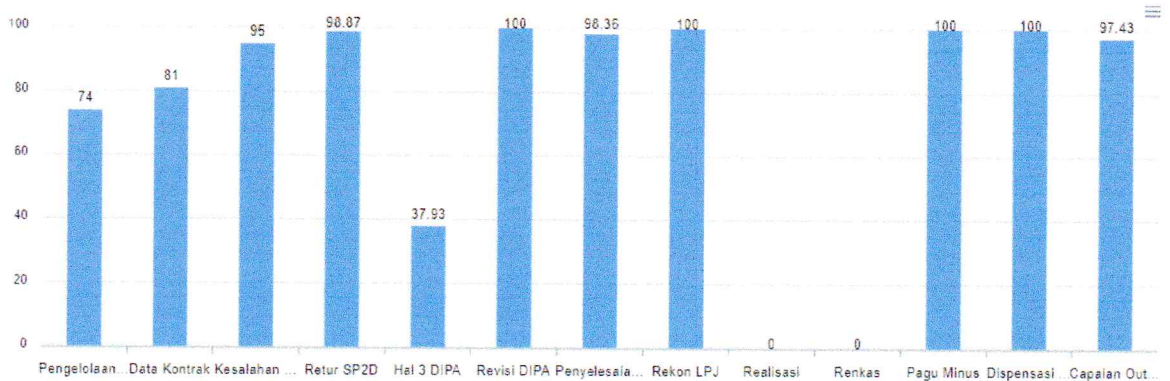
Berikut adalah nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 dari aplikasi SPASIKITA.



EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]



INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)



Hasil evaluasi kinerja anggaran Untirta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Output (capaian keluaran) sudah sangat baik dengan nilai 100, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata capaian volume indikator keluaran telah mencapai target.
2. Penyerapan anggaran sudah sangat baik dengan nilai 88,93, namun nilai ini meningkat pada Januari 2022 menjadi 93,63% karena terbit pengesahan SP2D pembayaran pengadaan equipment (PHLN) yang terbit pada Januari 2022
3. Konsistensi penyerapan terhadap perencanaan sudah baik namun belum optimal dengan nilai 85,06, hal ini menunjukkan bahwa deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran tidak begitu besar.
4. Efisiensi keluaran (Output) kegiatan masih kurang dengan nilai 14,67 dimana nilai maksimum untuk komponen penilaian ini adalah sebesar 20 dan minimal adalah -20.

Tabel 3.10 Target dan Capaian IKK 4.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	87.81	80	85.76	107.20%	90	95.29%

Capaian EKA IKK 4.2 tahun 2021 sebesar 92,40 lebih baik daripada capaian tahun 2020 (87,81). Nilai Kinerja Anggaran Untirta tahun 2021 ini seharusnya lebih tinggi dari nilai saat ini, karena Konversi Bobot pada perhitungan nilai

IKPA tahun ini masih menggunakan nilai konversi bobot 95 yang seharusnya untuk PTN BLU menggunakan nilai konversi bobot 80. Persentase Capaian IKK 4.2 tahun 2021 terhadap target akhir renstra adalah 95,29%.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja tahun 2021 ini diantaranya adalah:

1. Adanya revisi anggaran (penggunaan saldo awal) dan tambahan dana baik dana Matching Found serta dana Bantuan pencapaian IKU yang turun di akhir tahun menyebabkan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran tidak optimal.
2. Dalam setiap melakukan Revisi anggaran bagian perencanaan belum rutin melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga menyebabkan nilai konsistensi dalam capaian EKA maupun IKPA tidak optimal.
3. Belum adanya instrument pengukuran capaian keluaran (Output) yang memadai serta kurangnya jumlah SDM disetiap unit di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Berdasarkan hambatan/kendala yang telah dipaparkan diatas, langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

1. Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait dalam hal pelaksanaan kegiatan dan monitoring pelaksanaan anggaran.
2. Meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan *stakeholder* dalam rangka pencapaian kinerja Untirta.
3. Rutin melakukan update RPD saat melakukan revisi anggaran.
4. Menyiapkan instrumen pengukuran capaian keluaran (output) dengan format yang seragam, sehingga setiap unit kerja dibawah untirta bisa mengisi secara manual dan mengirimkannya melalui surat elektronik. Selain itu jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit dan selalu melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan untirta untuk layanan konsultasi, verifikasi, dan *reminder* terkait pelaporan capaian output.

B. Capaian Aspek Keuangan dan Realisasi Anggaran

Capaian Aspek Keuangan dalam Kontrak Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional sebesar 77% atau sebanyak 105,48% dari target yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja BLU tahun 2021 sebesar 73%. Rasio pendapatan terhadap biaya operasional sebesar 77 % dikarenakan adanya penambahan pendapatan BLU dari aspek Kerjasama.

Tabel 3.11 Target dan Capaian Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.3 Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	88	73	77	105.48%	85	90.59%

2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021 sebesar 204.285.809.867 atau sebanyak 127.68% dari target yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja BLU tahun 2021 sebesar Rp.160.000.000.000. Pendapatan BLU tahun 2021 mencapai 127% dari target dikarenakan meningkat nya pendapatan dari aspek Kerjasama.

Tabel 3.12 Target dan Capaian Jumlah pendapatan BLU

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.4 Jumlah pendapatan BLU	Rp	159.145.433.001	160.000.000.000	204.285.809.867	127.68%	167.000.000.000	122.33%

Melihat capaian tahun 2021 yang telah melebihi target akhir Renstra, maka untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap IKK ini sebagai dasar dalam melakukan revisi target Renstra untuk tahun 2022-2024.

3. Realisasi **Pendapatan** Dari Optimalisasi Aset sebesar Rp.12.834.201.143 atau sekitar 366.69% dari target yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja BLU tahun 2021 sebesar Rp.3.500.000.000. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset meningkat dikarenakan meningkatnya Kerjasama antar Lembaga, dan jasa perbankan.

Tabel 3.14 Target dan Capaian Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.5 Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan asset	Rp	3.498.975.910	3.500.000.000	12.834.201.143	366.69%	5.000.000.000	256.68%

Melihat capaian tahun 2021 yang telah melebihi target akhir Renstra, maka untuk selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap IKK ini sebagai dasar dalam melakukan revisi target Renstra untuk tahun 2022-2024.

4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU tercapai 110% atau sekitar 85% dari target yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja BLU tahun 2021 sebesar 130%. Salah satu modernisasi pengelolaan BLU yang belum ada tindak lanjut penyelesaiannya adalah tersedianya webservice untuk transfer data dan rekomendasi movev dari dewas yang belum seluruhnya terselesaikan sehingga presentase penyelesaian modernisasi penhgelolaan BLU sebesar 85%.

Tabel 3.14 Target dan Capaian Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target akhir Renstra 2024	% Capaian tahun 2021 terhadap target akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Capaian		
IKK 4.6 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	130	110	84.62%	130	84.62%

Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 awal sebesar Rp. 299.063.288.000. Setelah mengalami beberapa kali revisi, pagu anggaran Untirta pada akhir tahun 2021 sebesar Rp.428.183.648.000 dengan realisasi anggaran sebesar 93,63%. Berikut adalah rincian alokasi dan realisasi anggaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021.

Tabel 3.15 Realisasi Anggaran Untirta Tahun 2021

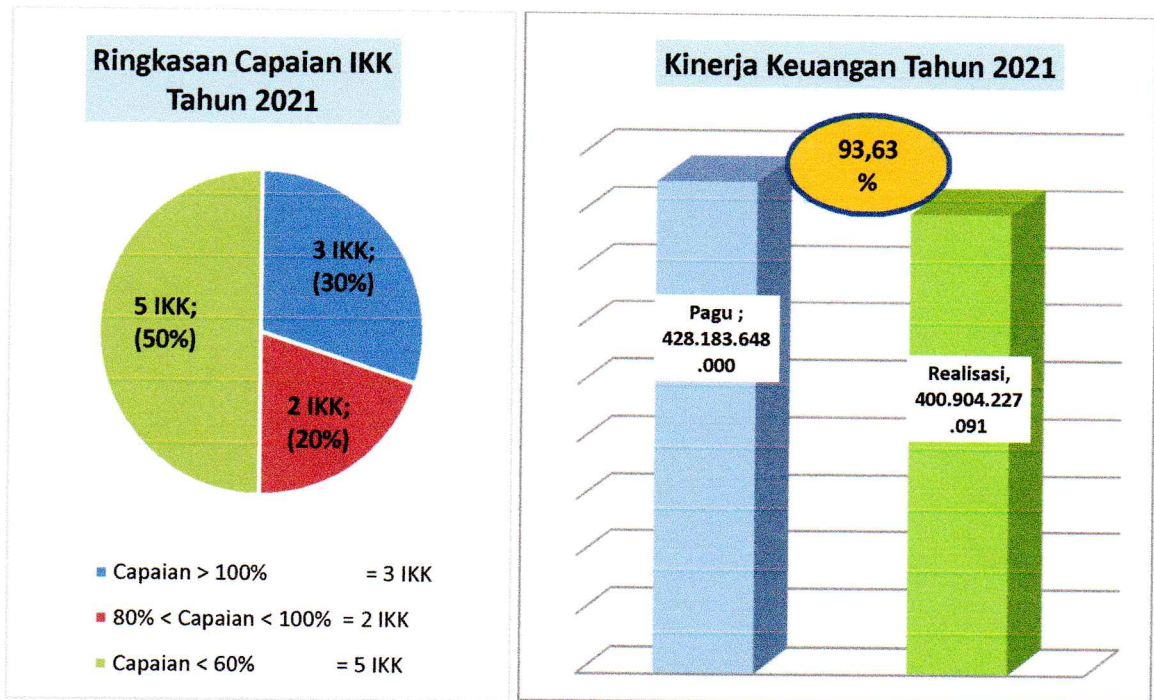
KODE	URAIAN	ANGGARAN		
		ALOKASI	REALISASI	%
677573	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	428.183.648.000	400.904.227.091	93,63%
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	102.792.529.000	101.779.451.925	99,01%
4257.EAA	Layanan Perkantoran	102.792.529.000	101.779.451.925	99,01%
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	17.658.704.000	15.666.843.296	88,72%
4470.BEI	Bantuan Lembaga	1.163.000.000	1.147.151.800	98,64%
4470.QEI	Bantuan Lembaga	16.495.704.000	14.519.691.496	88,02%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	307.732.415.000	283.457.931.870	92,11%
4471.BEI	Bantuan Lembaga	3.981.473.000	3.968.275.876	99,67%
4471.QEI	Bantuan Lembaga	12.091.405.000	9.834.569.376	81,34%
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	18.407.381.000	17.609.728.299	95,67%
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	135.786.900.000	116.163.048.539	85,55%
4471.RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	2.787.195.000	2.480.742.370	89,00%
4471.RDJ	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	8.675.008.000	7.995.420.121	92,17%
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	78.084.185.000	78.066.135.528	99,98%
4471.TAA	Layanan Perkantoran	44.388.619.000	44.007.606.935	99,14%
4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	3.530.249.000	3.332.404.826	94,40%

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, pagu anggaran Untirta yang tersisa sebesar 6,37% atau Rp.27.279.420.909. Sisa Anggaran tersebut adalah alokasi Anggaran untuk pelunasan pengadaan Laboratory equipment dan classroom equipment sebesar Rp.18.741.874.000. Kegiatan Procurement of Classroom Equipment for Untirta dan sisa pembayaran kontrak Pengadaan Equipment akan dilaksanakan pada tahun 2022 (kontrak multi years). Sedangkan sisa anggaran lainnya merupakan anggaran hasil efisiensi yang dilakukan di tahun 2021 dan tidak dapat dioptimalisasikan kembali disebabkan terbatasnya waktu. Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang meliputi perjalanan dinas, paket meeting, honorarium tim/kegiatan, dan belanja operasional perkantoran.

BAB IV PENUTUP

Sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Untirta dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, maka capaian indikator kinerja Untirta tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Hambatan/Kendala yang dihadapi oleh Untirta dalam pencapaian target indikator kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi pandemi Covid-19 yang masih berkelanjutan pada tahun 2021 menyebabkan penurunan penerimaan karyawan/pegawai di dunia kerja serta menghambat pelaksanaan kegiatan Perlombaan/ Kejuaraan maupun kegiatan lainnya.
2. Jalanan komunikasi dengan alumni yang belum optimal, terutama minat mahasiswa untuk mengisi *tracer study* masih rendah.
3. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
4. Kurangnya minat dosen di lingkungan Untirta untuk mengisi secara lengkap uraian serta data –data terkait kegiatan tridarma di kampus lain, praktisi, kompetensi dan keahlian dalam aplikasi SIKITA (Aplikasi kepegawaian).

5. Perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam bentuk MoU, dalam implementasinya berupa program kerjasama (PKS) yang dilakukan oleh Fakultas dan program studi belum optimal.
6. Masih banyak mata kuliah prodi yang belum menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
7. Keterbatasan sarana pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan pengisian borang akreditasi internasional.
8. Belum adanya instrument perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja yang memadai serta belum adanya evaluasi capaian kinerja secara terstruktur sampai tingkat paling bawah di lingkungan Untirta.
9. Dalam setiap melakukan Revisi anggaran bagian perencanaan belum rutin melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) sehingga menyebabkan nilai konsistensi dalam capaian EKA maupun IKPA tidak optimal.
10. Belum adanya instrument pengukuran capaian keluaran (Output) yang memadai serta kurangnya jumlah SDM disetiap unit di lingkungan Untirta.

Langkah yang akan dilakukan Untirta di masa mendatang untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan alumni serta mengoptimalkan peran *Career Development Center* (CDC) Untirta.
2. Mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melakukan sosialisasi terkait MBKM.
3. Meningkatkan kerjasama dengan beberapa PTN dalam bidang pendidikan (MBKM) maupun kerjasama dengan beberapa Perusahaan atau Instansi pemerintah dalam bidang pendidikan (Mahasiswa Magang).
4. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran para dosen agar mengisi aplikasi kepegawaian SIKITA secara lengkap.
5. Mendorong setiap fakultas dan program studi untuk menindaklanjuti MoU yang telah dibuat menjadi PKS yang berkontribusi baik bagi PNBPU Untirta maupun kemajuan akademik di fakultas atau program studi yang bersangkutan.

6. Menghimbau kepada semua dosen pengampu mata kuliah untuk memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), serta memberikan dukungan Sarana dan prasarana maupun anggaran kepada semua program studi untuk penerapan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
7. Menyiapkan minimal empat (4) program studi untuk diarahkan guna pencapaian akreditasi internasional.
8. Menyiapkan instrument perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan pelaporan kinerja
9. Rutin melakukan update RPD saat melakukan revisi anggaran
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit terkait dalam hal pelaksanaan kegiatan dan monitoring pelaksanaan anggaran.
11. Meningkatkan keterlibatan (peran serta) pimpinan dan *stakeholder* dalam rangka pencapaian kinerja Untirta.
12. Menyiapkan instrumen pengukuran capaian keluaran (output) serta melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan untirta untuk layanan konsultasi, verifikasi, dan *reminder* terkait pelaporan capaian keluaran.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Untirta Tahun 2021



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof.Dr.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT

Jabatan : Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Serang, 10 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof.Dr.H.Fatah Sulaiman, ST.,MT

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 92.662.972.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.495.704.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 189.904.612.000
		TOTAL	Rp. 299.063.288.000

Serang, 10 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT

Pengukuran Kinerja Untirta Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	34.40	43.00%
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	2.06	6.87%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	20	10.54	52.70%
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	32.13	80.33%
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.15	0.24	160.00%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	76.09	152.18%
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	11.10	31.71%
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	0	0.00%
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	B	95.94%
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	85.76	107.20%

Pernyataan Telah Direviu oleh SPI

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Serang, 31 Januari 2022

Ketua SPI



Dr. Rudi Zulfikar, SE., Ak. MM., M.Si., CA
Nip.197205022001121001

**CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2021**

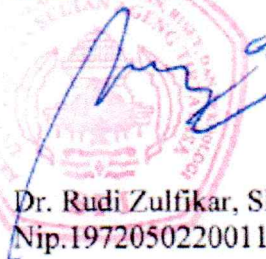
No.	Pernyataan		Check List	Penjelasan	
I.	Format	1.	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menampilkan data penting kinerja
		2.	LKj telah menyajikan informasi target kinerja.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menyajikan informasi target kinerja
		3.	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menyajikan capaian kinerja yang memadai
		4.	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menyajikan lampiran pendukung informasi dalam laporan kinerja
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menyajikan upaya perbaikan ke depan untuk setiap target dan capaian kinerja.
		6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah menyajikan akuntabilitas keuangan
II.	Mekanisme Penyusunan	1.	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 telah disusun oleh tim penyusun yang ditugaskan melalui SK Rektor
		2.	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai.	√	Informasi dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah didukung dengan data yang

					memadai
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj.	√	Penanggung jawab pengumpulan data/informasi dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah ditetapkan secara formal
		4.	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja.	√	Penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Lakin Untirta Tahun 2021 menggunakan mekanisme yang terarah.
		5.	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya.	√	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah diyakini keandalannya
		6.	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait.	√	Analisis/penjelasan dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah diketahui oleh unit kerja terkait
		7.	LKj IP bukan merupakan gabungan unit kerja di bawahnya.	√	Lakin Untirta Tahun 2021 menggambarkan kinerja seluruh institusi
III.	Substansi	1.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja.	√	Tujuan/sasaran dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja
		2.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis.	√	Tujuan/sasaran dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah selaras dengan rencana strategis
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	√	Butir 1 dan 2 dengan jawaban ya
		4.	Target Indikator Kinerja Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan target indikator kinerja	√	Tujuan/sasaran dalam Lakin Untirta Tahun 2021 telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian

		tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja.		kinerja
		5. IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan.	√	IKU pada Lakin Untirta Tahun 2021 telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√	Butir 4 dan 5 dengan jawaban ya
		7. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran. Jika t"tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	√	Lakin Untirta Tahun 2021 fokus terhadap pencapaian perjanjian kinerja
		8. IKU dan IK telah SMART	√	IKU dan IK Lakin Untirta Tahun 2021 telah cukup mengukur tujuan/sasaran.

Serang, 31 Januari 2022

Ketua SPI



Dr. Rudi Zulfikar, SE., Ak. MM., M.Si., CA
Nip.197205022001121001